

Peran Konseling Profetik dalam Mengoptimalkan Kemandirian Siswa dalam Memilih Jurusan Perguruan Tinggi

¹Hamrin Karim, ²Hardi Santosa ³Wahyu Nanda Eka Saputra

¹Magister Bimbingan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan,

²Magister Bimbingan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan,

³Magister Bimbingan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan

Correspondence:email.¹hamrinkarim@gmail.com

Abstrack: Memilih jurusan perguruan tinggi adalah keputusan penting yang memengaruhi perkembangan akademik dan karir siswa. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan memutuskan jurusan karena kurangnya pemahaman diri, tekanan sosial, dan kurangnya bimbingan moral dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konseling profetik dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan analisis deskriptif terhadap hasil penelitian terkait konseling berbasis nilai kenabian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling profetik, melalui prinsip-prinsip humanisasi, pembebasan, dan transendensi, efektif dalam membantu siswa mengenali potensi mereka, memahami nilai-nilai moral, dan memperkuat kemandirian mereka dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini juga meningkatkan kesadaran spiritual siswa, yang berdampak pada motivasi akademik dan stabilitas emosional mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya mengintegrasikan konseling profetik dalam layanan bimbingan sekolah untuk mendukung siswa dalam mengambil keputusan pendidikan yang lebih bermakna dan holistik

Kata kunci: Konseling Profetik, Kemandirian, Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi, Nilai-nilai Moral, Pendidikan

Abstract: Choosing a college major is an important decision that affects a student's academic and career development. However, many students have difficulty deciding on a major due to a lack of self-understanding, social pressure, and a lack of moral and spiritual guidance. This study aims to analyze the role of prophetic counseling in increasing student independence in choosing a university major. The method used is a literature study with a descriptive analysis approach to research results related to prophetic value-based counseling. The results of the study show that prophetic counseling, through the principles of humanization, liberation, and transcendence, is effective in helping students recognize their potential, understand moral values, and strengthen their independence in decision-making. This approach also increases students' spiritual awareness, which has an impact on their academic motivation and emotional stability. The implication of this study is the need to integrate prophetic counseling in school guidance services to support students in making more meaningful and holistic educational decisions

Keyword: Prophetic Counseling, Independence, College Course Selection, Moral Values, Education

PERKENALAN

Pentingnya Memilih Jurusan Perguruan Tinggi

Memilih jurusan perguruan tinggi adalah salah satu keputusan penting yang harus dibuat siswa di akhir pendidikan menengah. Keputusan

ini berdampak jangka panjang, baik pada perkembangan akademik maupun karir masa depan mereka (Nurhartanto, 2021). Namun, masih ada mahasiswa yang belum berhasil memilih jurusan, yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar dan prestasi akademiknya

(Mulyani et al., 2021). Kesalahan dalam memilih jurusan juga dapat menyebabkan mahasiswa merasa tidak cocok dengan bidang studi yang mereka tempuh, mengakibatkan rasa tidak puas dan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studinya (Bakhtiar et al., 2021).

Masalah dengan Memilih Jurusan

Ada sejumlah permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi, sehingga banyak dari mereka merasa salah memilih ketika telah menjalani perkuliahan (Mulyani et al., 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan ini antara lain kurangnya pemahaman tentang potensi mereka, tekanan dari lingkungan sekitar, dan keterbatasan informasi tentang jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya (Casmini & Hasanah, 2024). Kondisi ini berdampak pada penurunan motivasi belajar dan kurangnya kepuasan dalam menjalani perkuliahan (Mulyani et al., 2021). Masalah ini mengakibatkan banyak siswa tidak puas dengan pilihan jurusan mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik dan mental mereka (Mulyani et al., 2021).

Kelemahan Penelitian Sebelumnya

Meskipun sudah banyak penelitian tentang pemilihan jurusan perguruan tinggi, sebagian besar masih menekankan aspek akademik tanpa mempertimbangkan kebutuhan moral dan spiritual mahasiswa (Bakhtiar et al., 2021; Casmini & Hasanah, 2024). Pendekatan berbasis teknologi, seperti sistem pakar, telah memberikan solusi dalam memberikan rekomendasi departemen, namun kurang memberikan panduan yang lebih personal dan komprehensif (Mulyani et al., 2021). Kelemahan lainnya adalah kurangnya integrasi antara hasil akademik dan bimbingan moral yang mendalam (Nurhartanto, 2021).

Pendekatan untuk Konseling Kenabian

Sebagai solusi atas kekurangan penelitian sebelumnya, pendekatan konseling dengan nilai-nilai kenabian diusulkan. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, tetapi juga memberikan arahan moral yang relevan dalam menghadapi tekanan lingkungan dan pengambilan keputusan yang bermakna (Bakhtiar et al., 2021; Casmini & Hasanah, 2024). Selain itu, pendekatan kenabian memberikan bimbingan spiritual yang berkelanjutan, memastikan keputusan siswa tidak

hanya didasarkan pada pertimbangan akademik, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai pribadi mereka (Nurhartanto, 2021).

Tujuan dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan berbagai pendekatan yang telah diterapkan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci, seperti seberapa efektif metode pemetaan bakat dan konseling profetik dalam membantu mahasiswa menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya secara holistik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab bagaimana kedua pendekatan ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam lingkungan sekolah, serta bagaimana konseling profetik yang mengutamakan nilai-nilai moral dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara praktis di lingkungan pendidikan modern, sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang lebih mandiri dan sesuai dengan nilai-nilai pribadi mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengkaji peran konseling kenabian dalam membantu siswa memilih jurusan perguruan tinggi mereka secara mandiri. Sumber data tersebut berasal dari artikel jurnal yang terindeks di SINTA, Google Scholar, dan repositori akademik lainnya, yang diterbitkan pada periode 2014-2024.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci, yaitu "*konseling profetik*"; "*kemerdekaan*"; "*pemilihan jurusan Perguruan Tinggi*"; "*nilai-nilai moral*", dan "*pendidikan*". Hanya literatur yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu berfokus pada pemilihan jurusan, pendekatan konseling, dan aspek moral dan spiritual, yang masuk dalam analisis. Artikel yang tidak relevan atau duplikat dikecualikan dari ulasan ini.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama dalam literatur. Matriks literatur juga digunakan untuk mencatat informasi penting, seperti tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama dari setiap artikel yang diulas.

HASIL

proses dan membutuhkan kemandirian mahasiswa untuk mengambil keputusan yang

tepat. Kemandirian dalam memilih jurusan melibatkan kemampuan siswa untuk mengenali potensi mereka, mempertimbangkan minat dan bakat mereka, serta menetapkan tujuan akademik dan karir secara mandiri. Ini tidak hanya membutuhkan informasi yang memadai tentang pilihan jurusan dan prospek karir, tetapi juga melibatkan kematangan emosional, keterampilan berpikir kritis, dan kepercayaan diri pada kemampuan yang dimiliki. Dengan kemandirian yang baik, siswa dapat menghindari pengaruh eksternal yang tidak relevan dan dapat mengambil keputusan yang sejalan dengan nilai dan aspirasi pribadi mereka.

Konseling kenabian sebagai pendekatan bimbingan memiliki tujuan utama untuk mendukung mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang relevan dengan proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini berakar pada tiga prinsip utama, yaitu humanisasi, yang berfokus pada pengembangan potensi manusia; pembebasan, yang membebaskan siswa dari tekanan lingkungan negatif; dan transendensi, yang menghubungkan siswa dengan tujuan hidup yang lebih besar. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam proses konseling, mahasiswa tidak hanya dibimbing dalam memilih jurusan secara strategis, tetapi juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan akademik dan karir dengan landasan moral dan spiritual yang kuat.

Konseling profetik memiliki hubungan erat dengan kemandirian mahasiswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Pendekatan ini membantu siswa untuk membangun rasa kesadaran diri yang mendalam mengenai potensi dan peran mereka sebagai individu dengan tanggung jawab akademik dan moral. Melalui nilai-nilai kenabian, siswa diajarkan untuk mengevaluasi pilihannya berdasarkan prinsip-prinsip yang relevan dengan tujuan hidup mereka, baik dalam konteks duniawi maupun ukhrawi. Proses ini tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri dan stabilitas emosional mereka dalam menghadapi proses pengambilan keputusan yang kompleks. Dengan demikian, konseling profetik memberikan solusi komprehensif untuk membangun kemandirian mahasiswa secara holistik.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap sikap

belajar siswa. Modul berbasis nilai-nilai kenabian telah terbukti secara signifikan meningkatkan kesadaran moral siswa dari sebelum hingga setelah layanan diberikan (Bakhtiar et al., 2021; Mujahidin et al., 2020). Pendekatan ini menggabungkan nilai-nilai transendensi, humanisasi, dan pembebasan untuk membantu mahasiswa membangun kemandirian dalam pengambilan keputusan akademik dan karir (Dannur, 2020; Hamka et al., 2022). Selain itu, kegiatan keagamaan seperti tadarus dan perkuliahan rutin mendukung pembentukan perilaku Islam mahasiswa dan meningkatkan tanggung jawab sosialnya (Kurniawan et al., 2023). Pendekatan lain, seperti bimbingan kelompok berbasis pemetaan pikiran, telah terbukti membantu siswa mengeksplorasi potensi mereka dan mendorong pengambilan keputusan akademik yang lebih baik (Azmii et al., 2023; Puspita & Muis, 2018; Zahra, 2023).

Faktor internal seperti kapasitas mental dan kepercayaan diri memainkan peran penting dalam kemandirian siswa. Kemampuan untuk mengelola emosi, berpikir ke depan, dan bertindak di bawah tekanan menjadi elemen penting dari kesuksesan mereka (Keiser et al., 2019). Dukungan eksternal juga memainkan peran penting, di mana advokasi guru BK membantu siswa mengenali potensi mereka, sementara dukungan keluarga meningkatkan efikasi diri dalam proses eksplorasi karir (Jiang et al., 2022; Tjalla et al., 2020). Informasi yang akurat tentang peluang besar membantu mengatasi konflik internal dan eksternal yang seringkali menjadi penghalang utama pengambilan keputusan (Gati & Levin, 2014). Pilihan jurusan yang relevan dengan tujuan pribadi siswa telah terbukti mendukung motivasi diri dan kemandirian mereka (Evans & Boucher, 2015; Lenkens et al., 2020; Rachmasari & Purwantini, 2018; Wiswall & Zafar, 2015). Selain itu, pilihan jurusan juga berdampak signifikan pada prospek karir, di mana jurusan yang lebih teknis dan profesional sering memberikan pendapatan dan peluang kerja yang lebih baik di masa depan (Altonji, Arcidiacono, e Maurel 2015; Budur, Rashid, e Poturak 2018).

Dilanjutkan pada bagian diskusi ini, tujuan pembahasan ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan dan pengaruh pendekatan konseling kenabian dengan pemilihan jurusan kuliah mahasiswa, dan untuk membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan konseling berbasis nilai-nilai moral dan spiritual,

seperti yang diuraikan dalam penelitian sebelumnya, memberikan solusi holistik untuk membantu siswa mengatasi tekanan sosial dan membuat keputusan yang berarti. Misalnya, integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan kenabian telah terbukti meningkatkan kesadaran moral siswa dan membentuk karakter mandiri (Budur et al. 2018; Dannur 2020; Eliamani, Richard, e Peter 2014). Penelitian lain menunjukkan bahwa pendekatan ini relevan dalam membantu siswa menghadapi konflik internal, seperti kecemasan tentang hasil atau tekanan keluarga, yang seringkali merupakan hambatan utama untuk pengambilan keputusan (Gati e Levin 2014; Wiswall e Zafar 2015).

Pendekatan multidimensi yang digunakan dalam konseling berbasis teori pengambilan keputusan, seperti *Teori Konstruksi Karir* (CCT), mendukung siswa dalam memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik. Ini melibatkan kemampuan beradaptasi karir dan efikasi diri sebagai sumber daya adaptif yang penting dalam merencanakan karir mereka (Gati e Levin 2014; Jiang et al. 2022). Misalnya, penggunaan alat penilaian seperti CDDQ memungkinkan konselor untuk menyesuaikan strategi mereka untuk mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi siswa (Evans e Boucher 2015; Gati e Levin 2014). Penelitian sebelumnya juga menggarisbawahi pentingnya memperkuat identitas diri siswa melalui konseling berbasis nilai-nilai moral, yang membantu mereka membuat keputusan yang lebih mandiri di tengah pengaruh teman sebaya dan tekanan keluarga (Azmi et al. 2023; Eliamani et al. 2014).

Selain itu, pendidikan kenabian memberikan solusi holistik dalam membentuk karakter siswa yang mandiri dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Dalam konteks ini, paradigma profetik menawarkan tiga nilai utama: humanistik, pembebasan, dan transendensi. Nilai-nilai ini memungkinkan siswa untuk membuat keputusan karir yang bermakna secara spiritual dan relevan dengan potensi pribadi mereka (Bakhtiar et al. 2021; Hamka et al. 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan efektivitas konseling Islam dalam meningkatkan moral dan kemandirian individu dalam berbagai konteks (Bakhtiar et al., 2021; Dannur, 2020).

Selain itu, faktor kemandirian belajar juga berperan penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Teori Zimmerman menekankan bahwa kemandirian belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih bertanggung

jawab dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka (Budur et al., 2018; Rachmasari & Purwantini, 2018). Dalam hal ini, modul berbasis nilai-nilai kenabian dapat memberikan pengaruh positif dalam membangun disiplin dan tanggung jawab siswa, yang merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan mandiri terkait pendidikan (Budur et al., 2018; Evans & Boucher, 2015). Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan kenabian mendukung pandangan bahwa keputusan siswa lebih bermakna jika didasarkan pada prinsip-prinsip spiritual, yang juga meningkatkan motivasi akademik mereka (Dannur, 2020; Kurniawan et al., 2023).

Penelitian ini juga membandingkan pendekatan profetik dengan penelitian sebelumnya, seperti pendekatan kreatif berdasarkan pemetaan pikiran. Pemetaan pikiran memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi dan memahami pilihan akademik secara lebih mendalam, yang sejalan dengan pendekatan profetik dalam meningkatkan pemahaman diri siswa (Azmi et al., 2023; Puspita & Muis, 2018). Misalnya, kombinasi eksplorasi kreatif dan bimbingan moral memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dalam memilih jurusan perguruan tinggi (Puspita & Muis, 2018; Tjalla et al., 2020). Dengan demikian, pendekatan profetik tidak hanya membantu siswa memahami diri mereka sendiri, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang menopang proses pengambilan keputusan yang matang (Bakhtiar et al., 2021; Keiser et al., 2019).

Akhirnya, temuan ini mendukung pandangan bahwa memilih jurusan yang bermakna secara spiritual dapat memberikan kepuasan pribadi yang lebih besar, meskipun mungkin kurang memperhatikan aspek ekonomi seperti prospek karir (Altonji et al. 2015; Budur et al. 2018). Dengan integrasi nilai-nilai moral dan spiritual, pendekatan konseling profetik memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengatasi tekanan eksternal dan membangun kapasitas mental yang lebih seimbang, yang mencakup pengendalian diri dan regulasi emosional (Keiser et al. 2019; Tjalla et al. 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konseling profetik berperan penting dalam mengoptimalkan kemandirian mahasiswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Melalui prinsip-prinsip humanisasi, pembebasan, dan

transendensi, pendekatan ini membantu siswa mengenali potensi mereka, memahami nilai-nilai moral, dan membangun kesadaran spiritual. Hal ini berdampak positif pada kemandirian mereka dalam mengambil keputusan yang bermakna secara akademis dan pribadi.

Pendekatan konseling kenabian telah terbukti efektif dalam membimbing siswa untuk menghadapi tekanan eksternal, seperti pengaruh lingkungan sosial dan keluarga, serta membantu mengatasi konflik internal, seperti kurangnya pemahaman diri. Selain itu, integrasi nilai-nilai moral dan spiritual melalui paradigma kenabian tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang matang, tetapi juga memberikan kepuasan dan motivasi batin yang lebih besar kepada siswa.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan konseling kenabian ke dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Implikasi praktisnya adalah perlunya pelatihan khusus untuk pembimbing konseling guru untuk mengadaptasi modul berbasis nilai kenabian, sehingga mahasiswa dapat memperoleh dukungan yang lebih komprehensif dalam menentukan jurusan perguruan tinggi yang sesuai dengan potensi dan tujuan hidup mereka. Dengan demikian, konseling kenabian memberikan solusi holistik yang tidak hanya meningkatkan kemandirian siswa, tetapi juga memperkuat fondasi moral dan spiritual mereka dalam merencanakan masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Altonji, Joseph, Peter Arcidiacono, e Arnaud Maurel. 2015. *The Analysis of Field Choice in College and Graduate School: Determinants and Wage Effects*. w21655. Cambridge, MA: National Bureau of Economic Research. doi:10.3386/w21655.
- Azmii, Shibghatallah Muhammad, Hardi Santosa, e Universitas Ahmad Dahlan. 2023. «Studi Literatur Tentang Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Profetik Dalam Mengembangkan Kesejahteraan Psikologis».
- Bakhtiar, Muhammad Ilham, Aulia Baina Zahra, e Ahmad Yusuf. 2021. «Model Konseling Islam Berbasis Nilai Profetik Terhadap Moral Awareness Siswa».
- KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya 3(1):38–47. doi:10.31960/konseling.v3i1.1392.
- Budur, Taylan, Chnar Abdullah Rashid, e Mersid Poturak. 2018. «Students Perceptions on University Selection, Decision Making Process: A Case Study in Kurdistan Region of Iraq». *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 5(1):133–44. doi:10.23918/ijsses.v5i1p133.
- Casmini, Casmini, e Enung Hasanah. 2024. «Professional and Personality Competency in Prophetic Counseling: A Phenomenological Study of School Counselors». *International Journal of Islamic Educational Psychology* 5(1). doi:10.18196/ijiep.v5i1.20651.
- Dannur, Moh. 2020. «Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal». *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 1(2):141–51. doi:10.32806/jkpi.v1i2.357.
- Eliamani, Mghweno Penueli, Mghweno Leonard Richard, e Baguma Peter. 2014. «Access to Guidance and Counseling Services and Its Influence on Students' School Life and Career Choice». *African Journal of Guidance and Counselling* 1(1):007–015.
- Evans, Miriam, e Alyssa R. Boucher. 2015. «Optimizing the Power of Choice: Supporting Student Autonomy to Foster Motivation and Engagement in Learning». *Mind, Brain, and Education* 9(2):87–91. doi:10.1111/mbe.12073.
- Gati, Itamar, e Nimrod Levin. 2014. «Counseling for Career Decision-Making Difficulties: Measures and Methods». *The Career Development Quarterly* 62(2):98–113. doi:10.1002/j.2161-0045.2014.00073.x.
- Hamka, Muhammad B., Aldo Redho Syam, e Afiful Ikhwan (Editor). 2022. «Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Profetik Dalam Pemikiran Buya

- Hamka». *Katalog Buku STAI Muhammadiyah Tulungagung* 1–91.
- Jiang, Ruyi, Ruomeng Fan, Yue Zhang, e Yunxing Li. 2022. «Understanding the Serial Mediating Effects of Career Adaptability and Career Decision-Making Self-Efficacy between Parental Autonomy Support and Academic Engagement in Chinese Secondary Vocational Students». *Frontiers in Psychology* 13:953550. doi:10.3389/fpsyg.2022.953550.
- Keizer, Anne-Greet, Will Tiemeijer, e Mark Bovens. 2019. *Why Knowing What To Do Is Not Enough: A Realistic Perspective on Self-Reliance*. Springer Nature.
- Kurniawan, Naufal, Sun Limei, e Sarkissian Catherine. 2023. «Improving Students Islamic Behavior through Teacher Prophetic Education Model». *International Journal of Educational Narratives* 1(1):30–35. doi:10.55849/ijen.v1i1.239.
- Lenkens, Margriet, Gerda Rodenburg, Lois Schenk, Gera E. Nagelhout, Frank J. Van Lenthe, Godfried Engbersen, Miranda Sentse, Sabine Severiens, e Dike Van De Mheen. 2020. «“I Need to Do This on My Own” Resilience and Self-Reliance in Urban At-Risk Youths». *Deviant Behavior* 41(10):1330–45. doi:10.1080/01639625.2019.1614140.
- Mujahidin, Endin, Imas Kania Rahman, e Fuzna Nur Aqilah. 2020. «Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Gestalt Profetik (G-Pro) Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa Di Sma Ibnu ‘Aqil». *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9(01):99–126. doi:10.30868/ei.v9i01.706.
- Mulyani, Evi Dewi Sri, Cepi Rahmat Hidayat, e Tammy Chintya Ulfa. 2021. «Sistem Pakar Untuk Menentukan Jurusan Kuliah Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa SMA Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining». *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 10(2):80. doi:10.22303/csrid.10.2.2018.80-92.
- Nurhartanto, Adhi. 2021. «Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat». *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(1):33–39. doi:10.57084/andasih.v2i1.618.
- Puspita, Dyah Ayu, e Tamsil Muis. 2018. «Penerapan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karier Siswa Dalam Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kota Mojokerto». *Jurnal BK UNESA* 8(3).
- Rachmasari, Nindya Arum, e Lucky Purwantini. 2018. «Kemandirian Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA». *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 1(2):153–67. doi:10.33541/sel.v1i2.929.
- Tjalla, Awaluddin, . Siswantari, e Unggul Sudrajat. 2020. «The Influence of the Prevention, Advocacy, Distribution, Repair, and Adjustment Functions of Teacher Guidance and Counselling on the Psychosocial Conditions, Self-Reliance, and Competence of High School Students in DKI Jakarta Province». *International Journal of Education and Practice* 8(1):174–89. doi:10.18488/journal.61.2020.81.174.189.
- Wiswall, M., e B. Zafar. 2015. «Determinants of College Major Choice: Identification Using an Information Experiment». *The Review of Economic Studies* 82(2):791–824. doi:10.1093/restud/rdu044.
- Zahra, Aulia Baina. 2023. «PENGEMBANGAN MODUL MODELING SIMBOLIS BERBASIS NILAI-NILAI PROFETIK UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 20 PANGKEP». *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 20:241–52.